

MODUL AJAR SAJAK

A. Informasi Umum

Nama	Elah Hayati. S.Pd	Jenjang/Kelas	SMP/ VII
Asal sekolah	SMPN Satap terpadu 1 warungjeruk	Mata Pelajaran	Bahasa Sunda
Alokasi waktu	12 x 40 Menit (6 Pertemuan)	Target Murid	Reguler
Fase	D	Model pembelajaran	Project Based Learning
Kompetensi Awal	Murid memahami struktur puisi		
Inseri Bunga Lima Karakter	Sekolah ramah anak, TDBA, Pendidikan anti korupsi		
Profil pelajar Pancasila	Gotong Royong, Mandiri		
Sarana dan Prasarana	Buku teks, Laptop, jaringan internet, dan proyektor		

B. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran	(Elemen Ngaregepkeun) Murid mampu memahami aspek tata bahasa dalam sajak. Murid mampu memahami isi teks sajak yang disimakinya. (Elemen Membaca dan berbicara) Murid mampu menganalisis gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak. Murid mampu merefleksikan teks sajak yang dibacanya melalui vokal, gerak dan ekspresi. (Elemen Menulis) Murid mampu menulis sajak dengan tema yang dipilih secara bebas dari inseri bunga lima karakter menggunakan teknik akrostik.
2. Asesmen	Asesmen Formatif berupa rubrik penilaian keterampilan (Menyimak, membaca, berbicara, dan menulis)
3. Pemahaman Bermakna	Setelah mempelajari materi sajak 1. Murid menyadari pentingnya belajar sajak bahasa Sunda.

	2. Murid dapat memahami pesan moral yang terdapat dalam sajak. 3. Murid dapat mengimplementasikan nilai moral sajak dalam kehidupan sehari-hari 4. Murid dapat membuat sajak epik atau lirik dengan teknik akrostik, menyusun dan mengedit teks sajak melalui apikasi digital dan mempublikasikannya.
4. Pertanyaan Pemantik	Apa yang ananda ketahui tentang sajak? Apa perbedaan sajak dengan puisi?
	Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke 1

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. 2. Salah satu murid diminta untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai (KSE: Kesadaran Diri, untuk lebih beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME) 3. Guru mengecek kehadiran murid. 4. Guru melakukan pengkondisian kesadaran penuh murid. Salah satu metode dapat digunakan teknik STOP : a. Pertama, S (Stop/berhenti). Mengintruksikan semua murid menghentikan sejenak semua aktivitas. Kemudian meminta murid duduk dengan posisi nyaman, badan tegak, rileks, dan meletakkan kedua tangan di atas paha. b. Kedua, T (take a deep breath/ tarik napas dalam). Menginstruksikan semua murid menarik napas, merasakan udara segar masuk ke hidung, lalu menghembuskan, sebanyak 2 – 3 kali. c. Ketiga, O (observe/amati). Menginstruksikan semua murid mengamati apa yang sedang dirasakan pada tubuh. d. Keempat, P (Proceed/lanjutkan). Pada tahap ini latihan selesai. Kemudian melanjutkan aktivitas pembelajaran yang masuk pada tahap inti. Dengan perasaan lebih tenang, pikiran lebih jernih dan sikap lebih positif. 5. Guru menggali konsepsi awal murid dengan mengajukan pertanyaan pemantik/ pemandu (memotivasi murid supaya tertarik terhadap materi yang akan dipelajari). Apa yang kalian ketahui tentang sajak? Dan apa perbedaan sajak dengan puisi? 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. a. Murid mampu memahami aspek tata bahasa dalam sajak. b. Murid mampu memahami isi teks sajak yang disimaknya.	

	7. Guru membagi murid ke dalam beberapa kelompok.	
B. Kegiatan Inti (Niti Harti)		
	1. Murid mengamati tayangan sajak dalam video. Bisa melalui HP atau proyektor. 2. Guru memberikan pertanyaan tentang sajak. 3. Murid secara berkelompok mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dari berbagai sumber. (Buku teks, internet)	
	4. Murid memaparkan jawabannya melalui system quiz di kelas menggunakan media wheel of names.	
	5. Murid kembali memperdalam pemahamannya secara individu menggunakan aplikasi quizzis.	
Melakukan Refleksi	6. Guru bersama murid melakukan refleksi dengan mengaitkan hasil rangkuman pengetahuan yang didapatkan dengan topik materi yang dibahas.	
C. Penutup		
	1. Guru Bersama-sama dengan murid menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran. 2. Guru menginformasikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan ucapan terimakasih atas semangat yang diberikan pada pembelajaran hari ini	
5. Refleksi Murid dan Guru	Apakah pembelajaran hari ini memberikan pengetahuan yang baru? Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	

	Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke 2	
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar.	

	2. Salah satu murid diminta untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai (KSE: Kesadaran Diri, untuk lebih beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME) 3. Guru mengecek kehadiran murid. 4. Guru melakukan pengkondisian kesadaran penuh murid. Salah satu metode dapat digunakan teknik STOP : a. Pertama, S (Stop/berhenti). Menginstruksikan semua murid menghentikan sejenak semua aktivitas. Kemudian meminta murid duduk dengan posisi nyaman, badan tegak, rileks, dan meletakkan kedua tangan di atas paha. b. Kedua, T (take a deep breath/ tarik napas dalam). Menginstruksikan semua murid menarik napas, merasakan udara segar masuk ke hidung, lalu menghembuskan, sebanyak 2 – 3 kali. c. Ketiga, O (observe/amati). Menginstruksikan semua murid mengamati apa yang sedang dirasakan pada tubuh. d. Keempat, P (Proceed/lanjutkan). Pada tahap ini latihan selesai. Kemudian melanjutkan aktivitas pembelajaran yang masuk pada tahap inti. Dengan perasaan lebih tenang, pikiran lebih jernih dan sikap lebih positif. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. a. murid mampu menganalisis gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak. b. Murid mampu merefleksikan teks sajak yang dibacanya melalui vocal, gerak dan ekspresi. 6. Guru membagi murid ke dalam beberapa kelompok.	
B. Kegiatan Inti (Niti Surti)		
	1. Murid membaca teks sajak dalam ponsel atau layar atau proyektor. 2. Murid secara berkelompok menganalisis gaya bahasa dalam sajak.	
	3. Murid memaparkan gaya bahasa yang ditemukannya melalui system quiz di kelas menggunakan media wheel of names. 4. Murid berlatih merefleksikan teks sajak yang dibacanya melalui vocal, gerak dan ekspresi.	
	5. Murid kembali memperdalam pemahamannya secara individu menggunakan aplikasi quizzis.	
Melakukan Refleksi	6. Guru bersama murid melakukan refleksi dengan mengaitkan hasil rangkuman pengetahuan yang didapatkan dengan topik materi yang dibahas.	
C. Penutup		

	1. Guru Bersama-sama dengan murid menyimpulkan dan merefleksikan pembelajaran. 2. Guru menginformasikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan ucapan terimakasih atas semangat yang diberikan pada pembelajaran hari ini	
7. Refleksi Murid dan Guru	Apakah pembelajaran hari ini memberikan pengetahuan yang baru? Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke 3		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. 2. Salah satu murid diminta untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai (KSE: Kesadaran Diri, untuk lebih beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME) 3. Guru mengecek kehadiran murid. 4. Guru melakukan pengkondisian kesadaran penuh murid. Salah satu metode dapat digunakan teknik STOP : a. Pertama, S (Stop/berhenti). Mengintruksikan semua murid menghentikan sejenak semua aktivitas. Kemudian meminta murid duduk dengan posisi nyaman, badan tegak, rileks, dan meletakkan kedua tangan di atas paha. b. Kedua, T (take a deep breath/ tarik napas dalam). Menginstruksikan semua murid menarik napas, merasakan udara segar masuk ke hidung, lalu menghembuskan, sebanyak 2 – 3 kali. c. Ketiga, O (observe/amati). Menginstruksikan semua murid mengamati apa yang sedang dirasakan pada tubuh. d. Keempat, P (Proceed/lanjutkan). Pada tahap ini latihan selesai. Kemudian melanjutkan aktivitas pembelajaran yang masuk pada tahap inti. Dengan perasaan lebih tenang, pikiran lebih jernih dan sikap lebih positif. 7. Guru melakukan apersepsi. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	

	a. Murid mampu menulis sajak dengan tema yang dipilih secara bebas dari inseri bunga lima karakter menggunakan teknik akrostik.	
B. Kegiatan Inti (Niti Bukti)		
	1. Murid dibimbing guru mencari referensi contoh jenis sajak akrostik melalui media internet.	
	2. Murid secara berkelompok memilih tema sajak yang akan dibuat. 3. Murid mulai menulis sajak menggunakan teknik akrostik.	
Melakukan Refleksi	4. Guru bersama murid melakukan refleksi dengan mengaitkan hasil rangkuman pengetahuan yang didapatkan dengan topik materi yang dibahas.	
C. Penutup		
	1. Guru Bersama-sama dengan murid menyimpulkan dan merefleksikan pembelajaran. 2. Guru menginformasikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan ucapan terimakasih atas semangat yang diberikan pada pembelajaran hari ini	
4. Refleksi Murid dan Guru	Apakah pembelajaran hari ini memberikan pengetahuan yang baru? Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	

	Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke 4	
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. 2. Salah satu murid diminta untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai (KSE: Kesadaran Diri, untuk lebih beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME) 3. Guru mengecek kehadiran murid. 4. Guru melakukan pengkondisian kesadaran penuh murid. Salah satu metode dapat digunakan teknik STOP :	

	a. Pertama, S (Stop/berhenti). Menginstruksikan semua murid menghentikan sejenak semua aktivitas. Kemudian meminta murid duduk dengan posisi nyaman, badan tegak, rileks, dan meletakkan kedua tangan di atas paha. b. Kedua, T (take a deep breath/ tarik napas dalam). Menginstruksikan semua murid menarik napas, merasakan udara segar masuk ke hidung, lalu menghembuskan, sebanyak 2 – 3 kali. c. Ketiga, O (observe/amati). Menginstruksikan semua murid mengamati apa yang sedang dirasakan pada tubuh. e. Keempat, P (Proceed/lanjutkan). Pada tahap ini latihan selesai. Kemudian melanjutkan aktivitas pembelajaran yang masuk pada tahap inti. Dengan perasaan lebih tenang, pikiran lebih jernih dan sikap lebih positif. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Murid mampu merefleksikan teks sajak yang ditulisnya melalui vocal, gerak dan ekspresi. 6. Guru mengkondisikan murid untuk duduk berkelompok.	
B. Kegiatan Inti (Niti bakti)		
	1. Murid secara berkelompok berlatih untuk merefleksikan sajak yang akan dibacanya. 2. Murid secara bergantian merefleksikan sajak yang dibacanya melalui vocal, gerak dan ekspresi di depan kelas menggunakan media wheel of name.	
Melakukan Refleksi	7. Guru bersama murid melakukan refleksi dengan mengaitkan hasil rangkuman pengetahuan yang didapatkan dengan topik materi yang dibahas.	
3. Penutup		
	5. Guru Bersama-sama dengan murid menyimpulkan pembelajaran. 6. Guru menginformasikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya. 7. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan ucapan terimakasih atas semangat yang diberikan pada pembelajaran hari ini	
4. Refleksi Murid dan Guru	Apakah pembelajaran hari ini memberikan pengetahuan yang baru? Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	

--	--

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke 5		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. 2. Salah satu murid diminta untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai (KSE: Kesadaran Diri, untuk lebih beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME) 3. Guru mengecek kehadiran murid. 4. Guru melakukan pengkondisian kesadaran penuh murid. Salah satu metode dapat digunakan teknik STOP : a. Pertama, S (Stop/berhenti). Mengintruksikan semua murid menghentikan sejenak semua aktivitas. Kemudian meminta murid duduk dengan posisi nyaman, badan tegak, rileks, dan meletakkan kedua tangan di atas paha. b. Kedua, T (take a deep breath/ tarik napas dalam). Menginstruksikan semua murid menarik napas, merasakan udara segar masuk ke hidung, lalu menghembuskan, sebanyak 2 – 3 kali. c. Ketiga, O (observe/amati). Menginstruksikan semua murid mengamati apa yang sedang dirasakan pada tubuh. b. Keempat, P (Proceed/lanjutkan). Pada tahap ini latihan selesai. Kemudian melanjutkan aktivitas pembelajaran yang masuk pada tahap inti. Dengan perasaan lebih tenang, pikiran lebih jernih dan sikap lebih positif. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 8. Murid mampu merefleksikan teks sajak yang ditulisnya melalui vocal, gerak dan ekspresi. 8. Guru mengkondisikan murid untuk duduk berkelompok.	
B. Kegiatan Inti (Niti bakti)		
	1. Murid melanjutkan kegiatan merefleksikan sajak yang ditulisnya melalui vocal, gerak dan ekspresi di depan kelas menggunakan media wheel of name.	
Melakukan Refleksi	2. Guru bersama murid melakukan refleksi dengan mengaitkan hasil rangkuman pengetahuan yang didapatkan dengan topik materi yang dibahas.	
C. Penutup		
	3. Guru Bersama-sama dengan murid menyimpulkan pembelajaran. 4. Guru menginformasikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya.	

	5. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan ucapan terimakasih atas semangat yang diberikan pada pembelajaran hari ini	
9. Refleksi Murid dan Guru	Apakah pembelajaran hari ini memberikan pengetahuan yang baru? Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	

	Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke 6	
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. 2. Salah satu murid diminta untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai (KSE: Kesadaran Diri, untuk lebih beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME) 6. Guru mengecek kehadiran murid. 7. Guru melakukan pengkondisian kesadaran penuh murid. Salah satu metode dapat digunakan teknik STOP : a. Pertama, S (Stop/berhenti). Menginstruksikan semua murid menghentikan sejenak semua aktivitas. Kemudian meminta murid duduk dengan posisi nyaman, badan tegak, rileks, dan meletakkan kedua tangan di atas paha. c. Kedua, T (take a deep breath/ tarik napas dalam). Menginstruksikan semua murid menarik napas, merasakan udara segar masuk ke hidung, lalu menghembuskan, sebanyak 2 – 3 kali. d. Ketiga, O (observe/amati). Menginstruksikan semua murid mengamati apa yang sedang dirasakan pada tubuh. e. Keempat, P (Proceed/lanjutkan). Pada tahap ini latihan selesai. Kemudian melanjutkan aktivitas pembelajaran yang masuk pada tahap inti. Dengan perasaan lebih tenang, pikiran lebih jernih dan sikap lebih positif. 6. Guru melakukan apersepsi. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. a. Murid mampu menulis sajak dengan tema yang dipilih secara bebas dari inseri bunga lima karakter menggunakan teknik akrostik. 8. Murid duduk berkelompok.	

B. Kegiatan Inti (Niti Sajat)		
	1. Murid dibimbing guru membuka aplikasi wattpad di internet bisa melalui HP atau laptop.	
	2. Murid secara bersama-sama menuliskan kembali sajak yang ditulisnya ke dalam aplikasi tersebut, kemudian dijadikan sebuah karya antologi sajak yang dapat dibaca oleh semua orang.	
Melakukan Refleksi	3. Guru bersama murid melakukan refleksi dengan mengaitkan hasil rangkuman pengetahuan yang didapatkan dengan topik materi yang dibahas.	
C. Penutup		
	1. Guru Bersama-sama dengan murid menyimpulkan dan merefleksikan pembelajaran. 2. Guru menginformasikan gambaran materi pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan ucapan terimakasih atas semangat yang diberikan pada pembelajaran hari ini	
6. Refleksi Murid dan Guru	Apakah pembelajaran hari ini memberikan pengetahuan yang baru? Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	

ASESMEN

1. Elemen Mendengarkan

- a. Teknik penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk instrumen : Essey

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Hasil Penilaian
1	Memahami aspek tata bahasa dalam sajak yang disimakinya.	
2	memahami isi teks sajak yang disimakinya	
3	Karakter yang nampak dalam kegiatan pembelajaran	
Jumlah Skor yang Diperoleh		

❖ **Instrumen Soal Aspek Keterampilan**

1. Imetan unsur instrinsik (téma, nada, rasa & amanat) nu aya dina Sajak Adug Lajer!
2. Naon eusi nu nyampak dina sajak Adug Lajer!

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Elemen Mendengarkan (Pertemuan Pertama)

Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada modul ini menggunakan pendekatan rubrik.

Adapun rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut.

A. Tujuan Pembelajaran

1. memahami aspek tata bahasa dalam sajak yang disimakanya
2. memahami isi teks sajak yang disimakanya

B. Rubrik

Bukti (Evidence) Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (0 – 30)	Cukup (31 – 50)	Baik (51 – 70)	Sangat Baik (71 – 90)
1. Murid mampu memahami tata bahasa sajak	Belum mampu memahami unsur-unsur instrinsik sajak	Mampu memahami dua unsur instrnsik sajak	Mampu memahami tiga unsur instrinsik sajak	Mampu memahami empat unsur instrinsik sajak
2. Murid mampu memahami isi teks sajak	Belum mampu memahami isi sajak dengan tepat.	Mampu memahami isi sajak dengan sedikit bantuan dengan tepat.	Mampu memahami isi sajak tanpa bantuan dengan tepat	Mampu memahami isi sajak tanpa bantuan dengan tepat dan mampu menyampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti.
3. Murid memiliki sikap mandiri dan bergotong royong	Belum menunjukkan sikap bekerja sama dalam tim, dan memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah	Menunjukkan sikap mampu bekerja sama dan memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah setelah dimotivasi oleh guru.	Menunjukkan sikap bekerja sama dan memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah atas inisiatif sendiri.	Menunjukkan sikap bekerja sama dalam tim, dan memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah atas inisiatif sendiri dan menjadi karakter harian selama dan sesudah kegiatan pembelajaran.

C. Tabel Konversi Penilaian Skala Hastasasudara ke Rubrik Asesmen Sumatif

o	Predikat	Rentang Nilai	Asesmen Formatif
	Nista-Nista	0-10	Perlu Bimbingan

	Nista-Madya	11-20	Cukup
	Nista Utama	21-30	
	Madya -Nista	31-40	
	Madya-Madya	41-50	
	Madya-Utama	51-60	Baik
	Utama-Nista	61-70	
	Utama-Madya	71-80	Sangat Baik
	Utama-Utama	81-90	

2. Pengayaan dan Remedial

1) Pengayaan

Guru melaksanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Bentuk pengayaan dengan memberikan tugas menjadi tutor sebaya kepada teman-temannya yang masih mengalami kesulitan.

2) Remedial

Guru melaksanakan remedial bagi peserta didik yang masih belum memahami materi pelajaran. Bentuk remedial dengan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan individu.

2. Elemen Mendengarkan

- c. Teknik penilaian : Tes Tulis
- d. Bentuk instrumen : Pilihan Ganda (Quiziz)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Hasil Penilaian
1	Analisis gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak.	
2	Karakter yang nampak dalam kegiatan pembelajaran	
Jumlah Skor yang Diperoleh		

❖ Instrumen Soal Aspek Keterampilan

- 1) Tukeuran ieu sajak
ku sababaraha siki pelor
heug tembakeun kana genggerong
koruptor manipulator
sina enya kalojor

Sempalan sajak di luhur ngagunakeun gaya basa....

- a. Personifikasi c. Sarkasme
b. Litotes d. Metafora

- 2) Tukeuran ieu sajak
 ku beubeutian tina kalbu anu rido
 keur nyebor anu balangsak
 (lamun teu kitu sasaak)

Sempalan sajak nu aya dina padalisan ka 3 ngagunakeun gaya basa....

- a. Personifikasi c. Sarkasme
 b. Litotes d. Metafora

- 3) Masing di mana kuring nangtung
 Masing ka mana kuring leumpang
 Tanah lémbok tempat bumetah
 Angin nyéot nyiuman tarang

Gaya basa nu dipake dina padalisan kaopat nya eta....

- a. Metafora c. Hiperbola
 b. Personifikasi d. Litotes

- 4) Masing di mana anjeun nunjuk
 Masing iraha anjeun cumeluk
 Kuring mo mungpang kuring rék datang
 Neueulkeun tarang neueulkeun jantung

Gaya basa nu dipake dina kecap neueulkeun jantung nya eta....

- a. Metafora c. Hiperbola
 b. Personifikasi d. Litotes

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Elemen Membaca (Pertemuan Kedua)

Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada modul ini menggunakan pendekatan rubrik.

Adapun rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut.

A. Tujuan Pembelajaran

1. menganalisis gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak.

B. Rubrik

Bukti (Evidence) Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (0 – 30)	Cukup (31 – 50)	Baik (51 – 70)	Sangat Baik (71 – 90)
1. Murid mampu menganalisis gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak.	Belum mampu menganalisis satu gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak.	Mampu menganalisis dua gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak.	Mampu menganalisis tiga gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak.	Mampu menganalisis semua gaya bahasa yang terdapat pada teks sajak.

				terdapat pada teks sajak.
2. Murid memiliki sikap mandiri dan bergotong royong	Belum menunjukkan sikap bekerja sama dalam tim, dan memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah	Menunjukkan sikap mampu bekerja sama dan memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah setelah dimotivasi oleh guru.	Menunjukkan sikap bekerja sama dan memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah atas inisiatif sendiri.	Menunjukkan sikap bekerja sama dalam tim, dan memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah atas inisiatif sendiri dan menjadi karakter harian selama dan sesudah kegiatan pembelajaran.

C. Tabel Konversi Penilaian Skala Hastasasudara ke Rubrik Asesmen Sumatif

o	Predikat	Rentang Nilai	Asesmen Formatif
	Nista-Nista	0-10	Perlu Bimbingan
	Nista-Madya	11-20	
	Nista Utama	21-30	
	Madya -Nista	31-40	Cukup
	Madya-Madya	41-50	
	Madya-Utama	51-60	Baik
	Utama-Nista	61-70	
	Utama-Madya	71-80	Sangat Baik
	Utama-Utama	81-90	

2. Pengayaan dan Remedial

1) Pengayaan

Guru melaksanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Bentuk pengayaan dengan memberikan tugas menjadi tutor sebaya kepada teman-temannya yang masih mengalami kesulitan.

2) Remedial

Guru melaksanakan remedial bagi peserta didik yang masih belum memahami materi pelajaran.

Bentuk remedial dengan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan individu.

C. Lampiran

1. LKM (Lembar Kerja Murid)
2. Pengayaan dan Remedial
3. Bahan bacaan guru dan murid
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka

Refleksi Pembelajaran Guru

No	Pendekatan/Strategi	Sudah dilakukan	Perlu diperbaiki	Tindak lanjut
	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasangkan dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan			
	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
	Saya telah mengajak peserta didik merefleksikan pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pelajaran.			

Aspek	Jawaban
Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi ini	
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya	
Kegiatan yang paling disukai peserta didik	
Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik	
Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini	

2. Refleksi Peserta Didik

Pemahaman terhadap materi yang saya pelajari	Kurang	Cukup	Baik	Sangat
--	--------	-------	------	--------

				Baik
1. Memahami tata Bahasa dalam sajak				
2. Memahami isi sajak				
3. Mampu bergotong royong dan mandiri dalam pembelajaran				

Refleksi proses pembelajaran				
1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran hari ini?				
2. Apakah belajar secara berkelompok membantu kamu menyelesaikan tugas dengan lebih mudah?				

Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Nama Siswa		Profil Pelajar Pancasila	
		Mandiri	Bergotong royong

Lampiran 1

1. Lembar Kerja Murid

Pertemuan Pertama

Nama :

Kelas :

Kelompok :

A. Regepkeun kalayan daria sajak Adug-lajer!

ADUG-LAJER

Karya: Achmad Sopian Effendi

Punten Pa Lurah!

Baheula basa tanah rayat daék dijual murah

Da majar urang lembur bakal milu bungah
Meunang gawé, awéwé-lalaki moal susah
Nyar kipayah teu kudu jauh lumampah
Pabrik nampeu deukeut jeung imah

Punten Pa Lurah!

Basa harita lembur rék digusur
Pa Camat kantos nyimpen saur
Majar kampung baris kabawa subur
Hirup rahayat kabawa ma'mur
Najan nu boga pabrikna batur

Punten, Pa Lurah!

Kuring teu ngarti
Kiwari lembur geus heurin ku pabrik
Mun kaluar karyawan jadi heurin usik
Jalan macet jalma pagilinggisik

Lamun mangsa katiga datang
Taneh bet jadi ngabelentrang
Cisumur teu werat ngeusian jolang
Angin motah ngangkut kebul jeung runtah
Arasup kana jero imah

Lamun datang mangsa hujan
Cai naék néangan jalan
Solokan leungit diurugan
Jadi bénténg perusahaan

Punten Pa Lurah!

Lembur téh geuning beki gegek ku adegan
Kebon leungit jadi kos-kosan

Buruan buni dipalageran
Barudak geus leungitan pangulinan

Punten, Pa Lurah!
Kuring beuki teu ngarti
Naha barudak lembur tetep loba nu ngalanggur
Nu garawé méh kabéh deungeun jeung batur
Rék nyawah, tanah geus jadi pabrik megah
Rek ngebon, tanah geus jadi beton
Rek dagang, lapak ukur sésa Padang

Punten, Pa Lurah!
Kumaha nasib kuring salaku tuan rumah
Geus kieu meh teu bisa hojah
Sanajan adug-lajer ge percumah
Ukur batur anu ceuyah

Campaka, 1 Juni 2010
B. Cik jawab ieu soal dumasar hasil panitén hidep!

1. Imetan unsur instrinsik (téma, nada, rasa & amanat) nu aya dina Sajak Adug Lajer!
2. Naon eusi nu nyampak dina sajak Adug Lajer!

2. Lembar Kerja Murid

Pertemuan Kedua

Nama :

Kelas :

Kelompok :

A. Baca tur lenyepan ieu sajak di handap!

Tukeuran Ieu Sajak
Tukeuran ieu sajak
ku salambar simbut atawa samak saheulay
heug rungkupkeun ka barudak anu teu kaburu heuay
patinggolepak dina trotoar

Tukeuran ieu sajak
ku beas wuluh atawa heucak
heug sidkahkeun ka nu haropak
anu marangkuk di saung atawa di kolong sasak

Tukeuran ieu sajak

ku sababaraha siki pelor
heug tembakeun kana genggerong
koruptor manipulator
sina enya kalojor

Tukeuran ieu sajak
ku beubeutian tina kalbu anu rido
keur nyebor anu balangsak
(lamun teu kitu sasaak)

B. Pilih salasahiji jawaban nu pangbenerna!

1) Tukeuran ieu sajak
ku sababaraha siki pelor
heug tembakeun kana genggerong
koruptor manipulator
sina enya kalojor

Sempalan sajak di luhur ngagunakeun gaya basa....

- | | |
|------------------|-------------|
| a. Personifikasi | c. Sarkasme |
| b. Litotes | d. Metafora |

2) Tukeuran ieu sajak
ku beubeutian tina kalbu anu rido
keur nyebor anu balangsak
(lamun teu kitu sasaak)

Sempalan sajak nu aya dina padalisan ka 3 ngagunakeun gaya basa....

- | | |
|------------------|-------------|
| a. Personifikasi | c. Sarkasme |
| b. Litotes | d. Metafora |

3) Masing di mana kuring nangtung
Masing ka mana kuring leumpang
Tanah lémbok tempat bumetah
Angin nyéot nyiuman tarang

Gaya basa nu dipake dina padalisan kaopat nya eta....

- | | |
|------------------|--------------|
| a. Metafora | c. Hiperbola |
| b. Personifikasi | d. Litotes |

4) Masing di mana anjeun nunjuk
Masing iraha anjeun cumeluk
Kuring mo mungpang kuring rék datang
Neueulkeun tarang neueulkeun jantung

Gaya basa nu dipake dina kecap neueulkeun jantung nya eta....

- | | |
|------------------|--------------|
| a. Metafora | c. Hiperbola |
| b. Personifikasi | d. Litotes |

Lampiran 2

Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

Siswa dengan predikat baik dan sangat baik

Guru melaksanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Bentuk pengayaan dengan memberikan tugas menjadi tutor sebaya kepada teman-temannya yang masih mengalami kesulitan.

b. Remedial

Siswa dengan predikat perlu bimbingan dan cukup

Guru melaksanakan remedial bagi peserta didik yang masih belum memahami materi pelajaran. Bentuk remedial dengan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan individu.

Lampiran 3

Bahan Bacaan Peserta Didik

WANGUN KARYA SASTRA, HARTI KONOTATIF DINA SAJAK, JEUNG GAYA BASA

a. Wangun Karya Sastra

Perhatikeun dua cutatan karya sastra di handap ieu!

Dina hiji poe Sakadang Kuya ulin ka sisi basisir. Manéhna cicing di handapeun tangkal kalapa, Angin laut nu ngahiliwir ngusapan kana awakna. Aya ku nimat. Bakating ku genah, nepi ka tuluy nundutan. Keur kitu, teu kanyahoan, torojol Sakadang Maung nyampeurkeun, ngomong tarik ngagareuwahkeun anu keur anteng nundutan.

(Sakadang Kuya jeung Sakadang Maung Silih Duruk
<http://dongeng-uing.blogspot.com/2008/07/sakadang-kuya-silihduruk-jeung-maung.html>)

*Wilujeng wengi, kota Bandung, wilujeng wengi
Peuting ieu kuring arék tibra saré
Lantaran ti beurang anjeun geus ngahadiahkeun
Sumanget gawé; ngahanca garapan nu can deuk réngsé
Nyéta kamerdékaan sabangsa kuring
Sangkan leupas tina jajahan kéjo sapiring*

(“Wilujeng Wengi” - Gapura Basa VIII, Geger Sunten-Bandung)

Sabada merhatikeun cutatan dua conto karya sastra nu dipidangkeun di luhur, urang bisa nyindekeun yén wangun (bentuk, waruga, cara nuliskeun) karya sastra téh kabagi jadi dua rupa, nyaéta: karya sastra anu ditulis dina wangun prosa (lancaran) jeung karya sastra anu ditulis dina wangun puisi ugeran). Karya sastra anu ditulis dina wangun prosa diantaranya dongéng. Sedengkeun sajak mangrupa karya sastra anu ditulis dina wangun puisi. Dina pangajaran satuluyna urang baris manggihan karya sastra lianna dumasar kana wangun penulisanana.

b. Harti Konotatif dina Sajak

Ilikan ungkara kalimah di handap ieu:

1. Manuk téh **leupas** tina kandangna.

2. Sangkan **leupas** tina jajahan kéjo sapiring

Kecap leupas dina kalimah kahiji ngandung harti saujratna, nyaéta ngencar atawa hiber tina kandangna. Sedengkeun kecap leupas dina kalimah kadua ngandung harti injeuman, lain harti sabenerna atawa sok disebut harti konotatif téa. Demi kecap leupas dina kalimah kadua ngandung harti sangkan bisa leuwih gampang nyiar rejeki leuwih ti nu sasari.

c. Gaya Basa dina Sajak

Gaya basa nyaéta ungkara kecap anu éndah nu digunakeun pikeun mamanis basa dina kalimah kalayan tujuan sangkan bisa mangaruhan rasa batin nu maca karya sastra, boh sacara lisan atawa sacara tinulis. Gaya basa nu biasa kapanggih dina sajak di antarana:

1. Gaya Basa Pérsönifikasi

Nyaéta gaya basa anu ngibaratkeun barah paéh boga kalakuan kawas manusa. Ku lantaran kitu gaya basa pérsönifikasi sok disebut ogé gaya basa mijalma. Gaya basa mijalma kapanggih dina kalimah:

“Lauk Paray keur ngaribing aleut-aleutan di wahangan.”

2. Gaya Basa Répétisi

Nyaéta gaya basa ku cara mindeng ngagunakeun kekecapan nu sarua sababaraha kali. Misalna:

Wilujeng wengi, kota Bandung, wilujeng wengi

Peuting ieu kuring arék tibra saré

Sugan baé bakal datang hadiah ngimpi

Dahar ngeunah; sangkan isukan gedé tanaga

Keur **ngagibrigkeun kasusah**

**(Sajak “Wilujeng Wengi” – Yayat Hendayana
Gapura Basa VIII, Geger Sunten-Bandung)**

3. Gaya Basa Métapora

Nyaéta gaya basa nu ngagambarkeun hiji
kaayan ku babasan/kiasan nu sarua.

Misalna:

- Panon poé = déwa surya
- Maung = raja leuweung
- Beungeut nu cahayaan = rarayna siga bulan keur purnama

Unsur – Unsur Intrinsik Sajak

Sajak dina sastra Sunda lain karya sampakan tapi mangrupa karya sampeuran, hartina sajak mah mangrupa serepan tina sastra séjén. Sajak mimiti gelar sabada merdeka. Sajak Sunda munggaran ditulis ku Kis W.S. dina taun 1946.

Medal salaku karya sastra tinulis, sajak sumebar dina rupa-rupa media saperti koran atawa majalah. Malah mah loba sajak anu geus dikumpulkeun dina hiji buku, nu disebut buku kumpulan sajak. Buku kumpulan sajak nu munggaran medal dina taun 1963 nya eta *Lalaki di Tegal Pati* karangan Sayudi. Sedengkeun sajak munggaran dina sastra Sunda diciptakeun ku Kis WS. Nu judulna *Ilangna Mustika*, nu medal dina taun 1946.

Sajak mibanda unsur intrinsik, unsur-unsur intrinsik sajak téh ngawengku :

- **Téma**, nya éta inti pikiran nu ngajiwaan carita atawa jadi dadasar carita, sifatna bisa nembrak bisa nyamuni
- **Amanat**, nya éta pesen atawa talatah ti pangarang nu ditepikeun ngaliwatan karyana pikeun nu maca atawa nu ngaregepkeun
- **Rasa**, nya éta gambaran rasa anu témbong ngaliwatan kagemblengan eusi
- **Nada**, nya éta gaya/sikep pangarang ka nu macana enggoning ngungkab pikiran, idé jeung rarasaanana ngaliwatan ungkara kalimah nu dipakéna. Pangarang nepikeun téma ku cara nu kumaha. Naha mapatahan nu macana, ngadikté, maksa sina sapamadegan, atawa masrahkeunana ka nu maca.

(<http://endonesa.wordpress.com/2008/09/08/puisi-definisi-dan-unsur-unsurnya/>)

Sajak: bentuk karya sastra yang teratur dan terikat dalam baris-barisnya. Dalam KKBI juga menjelaskan bahwa sajak merupakan gubahan karya sastra yang sangat mendominasi, baik kesepadanan bunyi, kekontrasan, keselarasan bunyi bahasa, maupun kesamaan

Unsur Instrinsik Sajak: *tema atawa jejer, suasana, imaji, simbol, pilihan kecap anu merenah tur endah saperti kecap anu ngandung wirahma, murwakanti jeung gaya basa. Sedengkeun anu kaasup kana unsur batiniah sajak nyaeta unsur-unsur tema atawa jejer, nada jeung suasana, rasa, sarta amanat.*

Gaya Bahasa: cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).

TdBA: Sebuah gerakan pendidikan karakter yang berkesadaran terhadap alam dengan cara bercocok tanam di lingkungan atau area yang luas di dunia pendidikan

Lampiran 5

Daftar Pustaka

Achmad Sopian Effendi, M. Pd. Spk.2023. *Linuhung Basa Pangajaran Basa Sunda pikeun Murid SMP/MTs. Kelas VII*. Bandung. Geger Sunten. (halaman 50-60)

Faturohman, Taufik, spk. 2017. *Gapura Basa ; Pangajaran Basa Sunda pikeun Murid SMP/MTs. Kelas VII*. Bandung. Geger Sunten. (halaman 36-48)

Satjadibrata. 2005. *Kamus Basa Sunda*. Bandung. Kiblat.

<http://endonesa.wordpress.com/2008/09/08/puisi-definisi-dan-unsur-unsurnya/>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6518854/gaya-bahasa-pengertian-jenis-dan-contohnya>

<https://www.sundapedia.com/10-macam-majas-atau-gaya-bahasa-sunda-dan-contohnya/>